



UNTAR
FAKULTAS
EKONOMI & BISNIS

ISSN: 2657-0033

Jurnal Paradigma Akuntansi



Vol.8 Edisi.2, April 2026

Editorial Team

Penanggungjawab

I Gde Adiputra

<https://orcid.org/0000-0001-5279-7806>

[SCOPUS ID : 57207963052] Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Ketua Dewan Penyunting

Nizam Jim Wiryawan 

Fakultas Ekonomi, Universitas Bunda Mulia, Jakarta, Indonesia

Anggota Dewan Penyunting

Ignatius Rony Setyawan 

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Rodhiah Rodhiah 

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Ishak Ramli 

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Hetty Karunia Tunjungsari 

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Sekretaris Editorial

Michael Sinaga 

<https://www.instagram.com/michaelsinaga1/>

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta

Vol. 8 No. 2 (2026): April 2026

Published: 2026-06-03

Articles

MODIFIKASI BEBAN GAJI TERHADAP PAJAK PERUSAHAAN

Jennifer Marcelina Gunawan, Tony Sudirgo
682-690

<https://doi.org/10.24912/1wjtc155>

Abstract : 0 | pdf : 4

FAKTOR PENENTU FIRM VALUE PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER NON-CYCLICALS DI BEI

Andi Chandra, Merry Susanti
775-785

<https://doi.org/10.24912/1y5m4h39>

Abstract : 0 | pdf : 4

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER

Nathanael Verrel, Elizabeth Sugiarto
540-547

<https://doi.org/10.24912/28fw3a93>

Abstract : 0 | pdf : 4

FAKTOR – FAKTOR YANG MENYEBABKAN SUATU PERUSAHAAN MELAKUKAN TAX AVOIDANCE

Berliana Putri Kurniadi, Yuniarwati Yuniarwati
699-709

<https://doi.org/10.24912/wqnk9z55>

Abstract : 0 | pdf : 6

FIRM SIZE DAN FAKTOR LAIN YANG MEMENGARUHI CASH HOLDING

Joane Gabriela Purwakusuma, Viriany Viriany
797-806

<https://doi.org/10.24912/hvjgfm86>

Abstract : 0 | pdf : 3

PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP INCOME SMOOTHING DENGAN MODERASI FIRM SIZE

Shela Thenisia, Agustin Ekadjaja
557-566

<https://doi.org/10.24912/tcs7ax80>

Abstract : 0 | pdf : 2

PENGARUH SANKSI PERPAJAKAN, BIAYA KEPATUHAN PAJAK DAN PENERAPAN E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WPOP

Adelia Azzahra, Widyasari Widyasari
818-826

<https://doi.org/10.24912/45nnf592>

Abstract : 0 | pdf : 5

FIRM SIZE MEMODERASI PENGARUH FINANCIAL RATIO DAN FIRM AGE TERHADAP FIRM VALUE

Angelica Suciadi, Yanti Yanti

577-587

<https://doi.org/10.24912/64wvtd97>

Abstract : 0 | pdf : 3

PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP INVESTMENT EFFICIENCY DENGAN INDUSTRY COMPETITION SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Fenny Luo, Elsa Imelda

837-847

<https://doi.org/10.24912/81pya055>

Abstract : 0 | pdf : 5

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN PROPERTIES DAN REAL ESTATE

Tasya Clarissa, Utoyo Widayat

598-607

<https://doi.org/10.24912/yy8xbm79>

Abstract : 0 | pdf : 2

ANALISIS INSENTIF PPH 21 DITANGGUNG PEMERINTAH DENGAN COVID-19 PADA PT.XYZ TAHUN 2021

Michelle Medeline, Purnamawati Helen Widjaja

858-866

<https://doi.org/10.24912/s8htne87>

Abstract : 0 | pdf : 7

PENGARUH PROFITABILITAS, RASIO NILAI PASAR DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM

Ferdie Hansel Budianto, Rosmita Rasyid

617-626

<https://doi.org/10.24912/w8qh7z76>

Abstract : 0 | pdf : 6

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INCOME SMOOTHING PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER CYCLICALS

William Widjaja, Herlin Tundjung Setijaningsih

710-719

<https://doi.org/10.24912/n6s6ks50>

Abstract : 0 | pdf : 3

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN CONSUMER NON-CYCLICALS

Edvandi Fam Supra, Vidyarto Nugroho

875-884

<https://doi.org/10.24912/tsseyq11>

Abstract : 0 | pdf : 4

[FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBANGKRUTAN PERBANKAN KONVENSIIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI DENGAN MODEL ALTMAN Z SCORE](#)

Michelle Corina Angela, Susanto Salim, Syanti Dewi

647-655

<https://doi.org/10.24912/z91e7631>

Abstract : 0 | pdf : 13

[PENGARUH LEVERAGE, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN](#)

Jimmy Winata, Lukman Surjadi

730-737

<https://doi.org/10.24912/fxdj4c39>

Abstract : 0 | pdf : 2

[ANALISIS FAKTOR PERSEPSI RISIKO, LITERASI KEUANGAN, DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR SAHAM \(STUDI PADA INVESTOR INDIVIDU SEKTOR PERBANKAN DI KOTA JAKARTA DAN TANGERANG TAHUN 2024: PERSPEKTIF AKUNTANSI PRILAKU\)](#)

Grissia Pearlyn, Michelle Kristian

896-904

<https://doi.org/10.24912/57tzys25>

Abstract : 0 | pdf : 3

[FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN](#)

Desy Millenia, Linda Santioso

656-665

<https://doi.org/10.24912/kyzzpw45>

Abstract : 1 | pdf : 5

[FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRIAL](#)

Andrew Van Breeman, Yuniarwati Yuniarwati

747-755

<https://doi.org/10.24912/f5aegv51>

Abstract : 0 | pdf : 5

[FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX AVOIDANCE](#)

Jervis Jervis, Purnamawati Helen Widjaja, Verawati Verawati

510-520

<https://doi.org/10.24912/8wd6cv79>

Abstract : 0 | pdf : 6

[ANALISIS PENGARUH PROFITABILITY, LEVERAGE DAN FIRM SIZE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN](#)

Olivia Suwanti, Tony Sudirgo

672-681

<https://doi.org/10.24912/xvwwj854>

Abstract : 0 | pdf : 3

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE TAHUN 2019-2021

Nathanael Nathanael, Merry Susanti
765-774

<https://doi.org/10.24912/jerx4k88>

Abstract : 0 | pdf : 3

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR

Jennifer Alicia Widiyanto, Yuniarwati Yuniarwati
532-539

<https://doi.org/10.24912/9e1ene90>

Abstract : 0 | pdf : 5

PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN ARUS KAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS

Jennifen Wijaya, Rousilita Suhendah
691-698

<https://doi.org/10.24912/h901dz87>

Abstract : 0 | pdf : 6

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN

Michelle Rich, Sofia Prima Dewi
786-796

<https://doi.org/10.24912/c7prcy79>

Abstract : 0 | pdf : 4

PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN INSTITUTIONAL OWNERSHIP TERHADAP PRAKTIK INCOME SMOOTHING (PERATAAN LABA)

Justin Justin, Nurainun Bangun
548-556

<https://doi.org/10.24912/qfbkn316>

Abstract : 0 | pdf : 3

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI

Grace Pratiwi, Jamaludin Iskak
499-509

Abstract : 0 | PDF : 4

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN

Angel Mardenia Giovanni, Sri Daryanti, Juni Simina
807-817

<https://doi.org/10.24912/jfhcey95>

Abstract : 0 | pdf : 3

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR KONSUMEN NON-PRIMER

Marcella Marcella, Augustpaosa Nariman
567-576

<https://doi.org/10.24912/tc3s8g87>

Abstract : 0 | pdf : 4

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR CONSUMER GOODS

Stella Elvira Saputra, Yuniarwati Yuniarwati

827-836

<https://doi.org/10.24912/6t7htf84>

Abstract : 0 | pdf : 3

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FIRM VALUE DENGAN MEDIASI PROFITABILITY PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI

Erryka Goritman, Henryanto Wijaya

588-597

<https://doi.org/10.24912/1tgg4c10>

Abstract : 0 | pdf : 4

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTIES & REAL ESTATE TAHUN 2019-2022

Riki Yanto, Susanto Salim

848-857

<https://doi.org/10.24912/p6cznc98>

Abstract : 0 | pdf : 8

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Angelica Gisella, Sofia Prima Dewi

608-616

<https://doi.org/10.24912/6e7gxd83>

Abstract : 0 | pdf : 7

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CAPITAL STRUCTURE PADA PERUSAHAAN HEALTHCARE PERIODE 2019-2021

Cindy Cindy, Henryanto Wijaya

867-874

<https://doi.org/10.24912/dkesaw55>

Abstract : 0 | pdf : 4

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DI INDONESIA

Felixianto Rozali, Liana Susanto

627-635

<https://doi.org/10.24912/0jc9g823>

Abstract : 0 | pdf : 7

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI

Jonathan Jonathan, Jamaludin Iskak

720-729

<https://doi.org/10.24912/vke5mn15>

Abstract : 0 | pdf : 3

DETERMINAN CSR DENGAN MODERASI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN DI INDONESIA

Audric Emerson, Elsa Imelda
885-895

<https://doi.org/10.24912/ec3www22>

Abstract : 0 | pdf : 6

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, KESEMPATAN INVESTASI, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN

Winnie Taurisia Pranata, Linda Santioso
636-646

<https://doi.org/10.24912/sb7rx255>

Abstract : 0 | pdf : 13

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CSRD PADA PERUSAHAAN CONSUMER NON-CYCLICAL PERIODE 2019-2021

Felix Colim, Rosmita Rasyid
738-746

<https://doi.org/10.24912/7gf16g70>

Abstract : 0 | pdf : 5

TINGKAT KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PERPAJAKAN DAN PENERAPAN E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Stefi Widya Sihombing, Ngadiman Ngadiman
489-498

<https://doi.org/10.24912/ec1qkd57>

Abstract : 0 | pdf : 10

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ45

Evander Leonard, Viriany Viriany
666-671

<https://doi.org/10.24912/pwxtr208>

Abstract : 0 | pdf : 4

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FIRM VALUE (STUDI PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI)

Richard Felix, Viriany Viriany
756-764

<https://doi.org/10.24912/j23g1h18>

Abstract : 0 | pdf : 6

PENGARUH PROFITABILITY, LIQUIDITY DAN CAPITAL STRUCTURE TERHADAP FIRM VALUE DENGAN INTEREST RATES SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Muhammad Arianto, Jonnardi Jonnardi
521-531

<https://doi.org/10.24912/mjwxk219>

Abstract : 0 | pdf : 13

ANALISIS PENENTU NILAI PERUSAHAAN DI SEKTOR CONSUMER NON-
CYLICALS PERIODE 2022-2024

Mikael Alvin Widarma, Rini Tri Hastuti
905-916

<https://doi.org/10.24912/jpa.v8i2.37482>

Abstract : 0 | pdf : 3

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR *CONSUMER* *GOODS*

Stella Elvira Saputra* dan Yuniarwati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: Stella.125190187@stu.untar.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to examine the effect of leverage, net working capital, and capital expenditure on cash holding in manufacturing companies in the consumer goods sector listed on the IDX for the 2019-2021 period. Determination of sample selection by applying the purposive sampling method, which resulted in a total sample of 32 companies in this study that met the qualifications. Hypothesis testing is used with the model using multiple regression analysis. This data was processed with EViews (Econometric Views) student version lite 12 software. The results of this study indicate that leverage has a negative effect on cash holding. While net working capital has no effect on cash holding and capital expenditure has no effect on cash holding.

Keywords: *Leverage, Net Working Capital, Capital Expenditure, Cash Holding*

Abstrak

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *leverage*, *net working capital*, dan *capital expenditure* terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021. Penentuan pemilihan sampel dengan menerapkan metode *purposive sampling*, yang menghasilkan total sampel sebanyak 32 perusahaan dalam penelitian ini yang memenuhi kualifikasi. Pengujian hipotesis yang digunakan dengan model menggunakan analisis regresi berganda. Data ini diolah dengan *software EViews (Econometric Views) student version lite 12*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*. Sedangkan *net working capital* tidak berpengaruh terhadap *cash holding* dan *capital expenditure* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.

Kata kunci: *Leverage, Net Working Capital, Capital Expenditure, Cash Holding*

Pendahuluan

Pada masa dilanda pandemi covid-19, pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yang menyebabkan perusahaan pada industri manufaktur sedikit mengalami kesulitan untuk mendapatkan kreditur. Selama pasca pandemi ini, para penyalur kredit menjadi lebih sedikit berhati-hati untuk memberikan pinjaman. Kondisi perekonomian negara yang sedang melemah yang membuat manajemen perlu melakukan tindakan pencegahan untuk menghindari kemungkinan adanya kebangkrutan dengan membuat perusahaan-perusahaan di Indonesia harus segera meningkatkan tingkat *cash holding* yang memadai. Dengan demikian, pemerintah Indonesia yang responsif dengan masalah

yang dihadapi membentuk suatu kebijakan yaitu restrukturisasi kredit yang mana kebijakan ini dapat berperan sebagai pendorong bagi perusahaan-perusahaan untuk segera melakukan peningkatan pada *cash holding*nya.

Cash holding atau kepemilikan kas (Syafrizaliadhi dan Arfianto 2014) merupakan kegiatan yang berhubungan dengan transaksi-transaksi yang digunakan untuk kebutuhan perusahaan seperti untuk membayar upah, melunasi utang, membeli aset tetap, membayar dividen, dan pengeluaran lain-lainnya. Hal ini yang membuat ketersediaan kas merupakan bagian terpenting dalam mendanai aktivitas-aktivitas perusahaan. Dengan memiliki ketersediaan kas yang banyak tentunya memberikan manfaat seperti terdapat pengurangan biaya konversi menjadi uang tunai. Akan tetapi perusahaan tidak dianjurkan untuk menahan kas terlalu banyak, karena dengan menahan kas terlalu banyak akan mengakibatkan hilangnya kesempatan dalam menghasilkan keuntungan yang banyak pula sebagai akibat dari dana menganggur.

Manajer memiliki tanggung jawab yang besar dan membutuhkan kebijaksanaan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan manajemen kas yang efektif dan efisien karena manajemen yang baik diperlukan dalam memaksimalkan perencanaan ketersediaan kas, yang harus mengatur keuangan secara efektif. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pedoman pertimbangan dalam mengambil keputusan yang dapat bermanfaat sebagai informasi tambahan terkait kondisi keuangan perusahaan baik untuk penanaman modal maupun untuk memberikan pinjaman pada sebuah perusahaan.

Kajian Teori

Trade-off Theory. Jebran et al. (2019) menyatakan bahwa untuk mengetahui tingkat ke optimalan akan ketersediaan kas di suatu perusahaan, ditentukan berdasarkan biaya dan manfaat marjinal. Biaya marjinal yang juga disebut sebagai biaya peluang yang menunjukkan bahwa ada hal yang harus dikorbankan untuk menyimpan sejumlah kas. Akibatnya perusahaan akan mengorbankan peluang untuk memperoleh laba yang besar dari penanaman modal. Sedangkan pada manfaat marjinal dari menahan kas, perusahaan dapat terhindar dari kesulitan keuangan dan mengurangi biaya tambahan dari sumber dana eksternal (Wirianata et al. 2019). Sedangkan menurut Dewi dan Effriyanti (2022) menyatakan bahwa perusahaan harus memiliki strategi dalam menentukan suatu risiko agar terhindar dari masalah keuangan. Perusahaan harus memilih dengan menyimpan terlalu sedikit uang tunai atau menyimpan terlalu banyak. Dari kedua pilihan ini masing-masing memiliki risiko tersendiri. Jika terlalu sedikit jumlah kas maka perusahaan mungkin akan menghadapi kesulitan keuangan. Dan jika terlalu banyak jumlah kas maka akan kehilangan kesempatan untuk melakukan pengeluaran yang menghasilkan uang.

Pecking Order Theory. Romel dan Ekadjaja (2023) menerangkan dalam hal pembiayaan perseroan, umumnya lebih memilih menggunakan sumber pendanaan internal daripada sumber pendanaan eksternal. Terdapat beberapa sumber pendanaan dalam menjalankan suatu perseroan berupa pendanaan internal, pendanaan eksternal yang terdiri dari penerbitan utang, dan penerbitan ekuitas baru. Jadi dapat disimpulkan ketika dana yang dimiliki tidak mencukupi maka tahap pertama dalam sumber pendanaan yaitu dapat menggunakan pendanaan internal terlebih dahulu seperti menggunakan laba ditahan ataupun dengan menjual aset lancar. Selain itu, perusahaan dapat menggunakan pendanaan eksternal dengan menerbitkan utang apabila masih

belum terpenuhi. Jika setelah menerbitkan utang masih belum terpenuhi maka tahap terakhir dapat menerbitkan ekuitas baru. Sedangkan menurut (Darmawan dan Nugroho 2022) menunjukkan bahwa sumber pendanaan eksternal yang mana masih memerlukan biaya penerbitan utang dan memiliki risiko yang tinggi, maka pendanaan internal lebih murah daripada pendanaan eksternal.

Cash Holding. *Cash Holding* merupakan jumlah kas dan setara kas yang mudah diubah menjadi uang (Putri dan Suhendah 2021). Ketersediaan kas ini bermanfaat untuk membeli saham, berinvestasi, membayar dividen, dan lain-lain. *Cash Holding* menunjukkan gambaran umum mengenai betapa pentingnya ketersediaan kas yang memadai dalam membiayai kegiatan aktivitas-aktivitas perusahaan (Mulia and Yuniarwati 2022). Oleh karena itu, manajer perlu mempertimbangkan dengan matang dalam mengatur jumlah kas yang ideal.

Leverage. *Leverage* adalah alat analisis keuangan dengan memperbandingkan antara total likuiditas dan total aktiva. Menurut Kasmir (2018 ,h.113) *leverage* bertujuan untuk menunjukkan jumlah aktiva yang dibiayai oleh perusahaan dengan menerbitkan utang. Alicia et al. (2020) menyatakan bahwa *leverage* merupakan alat yang digunakan untuk memeriksa pengeluaran perusahaan dalam bentuk perbandingan antara utang dan modal serta kemampuan perusahaan untuk menutupi biaya tetap seperti bunga.

Motif Memegang Kas. Terdapat beberapa motif perusahaan untuk memiliki *cash holding* menurut Keynes (1937) (dalam Suherman 2017) yaitu, *transaction motive*, *precaution motive*, *speculation motive*, dan *arbitrage motive*. Motif Transaksi (*Transaction motive*) menerangkan adanya kepentingan dalam menahan uang tunai untuk keperluan transaksi. Motif Berjaga-jaga (*Precaution motive*) yaitu kepentingan dalam menahan kas untuk mempertahankan perusahaan baik dalam kondisi darurat ataupun berjaga-jaga. Motif Spekulasi (*Speculation motive*) menjelaskan adanya kepentingan dalam menahan kas untuk memperoleh kesempatan dari investasi yang menguntungkan yang tidak diperkirakan sebelumnya. Motif Arbitrase (*Arbitrage motive*) adalah menyimpan uang tunai untuk mendapatkan keuntungan dari perbedaan kebijakan global.

Net Working Capital. Menurut Adiputra dan Nataherwin (2022) mengemukakan bahwa modal kerja bersih dapat membiayai aktivitas operasional perusahaan tanpa mempengaruhi kemampuan dalam membayar utang lancar. Sedangkan menurut (Putri dan Suhendah 2021) menyatakan bahwa modal kerja bersih dapat menggantikan posisi kas karena mudahnya mengubah modal kerja bersih menjadi uang tunai. Oleh karena itu, dengan tingkat *net working capital* yang besar memiliki kecenderungan menyimpan kas dalam jumlah yang rendah.

Capital Expenditure. *Capital Expenditure* adalah pengeluaran yang memiliki manfaat jangka panjang lebih dari satu periode. Pengeluaran yang memiliki jangka waktu satu periode akuntansi dengan skala yang besar dan pengeluaran tersebut berlangsung secara tidak rutin yang disebut sebagai *capital expenditure*. Menurut Setyowati et al. (2016, h.21) mengungkapkan *capital expenditure* adalah pengeluaran yang digunakan untuk membeli aset tetap baru atau membayar peningkatan aset tetap yang sudah ada dengan memperpanjang masa manfaatnya untuk periode akuntansi yang lebih dari satu tahun.

Kaitan Antar Variabel

Leverage terhadap Cash Holding. *Leverage* adalah alat analisis keuangan yang menunjukkan kapasitas suatu perseroan dalam memenuhi semua utangnya (Hery 2016, h.24). Menurut Maxentia et al. (2022) menyatakan bahwa tingkat *leverage* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mendanai aset dengan utang. Hal ini menunjukkan seberapa besar kemungkinan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya. Oleh karena itu, pentingnya pihak eksternal mengetahui *leverage* suatu perusahaan sebelum melakukan penanaman modal. Dengan tingkat *leverage* yang besar mengindikasikan kondisi keuangan perusahaan sangat mengandalkan pihak eksternal untuk membayar aktiva perusahaannya. Begitupun sebaliknya, tingkat *leverage* yang kecil menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dimodali dari dana internal.

Net Working Capital terhadap Cash Holding. Menurut Bangun dan Natsir (2022), mengungkapkan adanya hubungan signifikan variabel *net working capital* terhadap *cash holding* yang mana termasuk dalam aset lancar. Daripada menggunakan sumber dana eksternal yang mana akan menimbulkan biaya yang lebih besar, lebih baik perusahaan menggunakan modal kerja bersih yang sifatnya likuid. Perusahaan dengan tingkat modal kerja bersih yang tinggi cenderung memiliki tingkat *cash holding* yang rendah. Akan sangat sulit bagi perusahaan untuk mendapatkan sumber pembiayaan eksternal, terutama ketika situasi keuangannya berada dalam krisis keuangan. Dalam hal ini modal kerja bersih dapat digunakan sebagai gantinya.

Capital Expenditure terhadap Cash Holding. Menurut Angelica dan Suhendah (2022) mengungkapkan bahwa sebelum menggunakan dana eksternal untuk belanja modal, perusahaan akan terlebih dahulu menggunakan dana internal yang cukup sehingga dana internal yang meliputi *cash holding* akan berkurang. Jumlah pengeluaran yang dibutuhkan untuk belanja modal biasanya relatif tinggi dan belanja modal yang tinggi menghasilkan lebih banyak aset yang dapat digunakan sebagai jaminan pinjaman (Hadiwijaya dan Trisnawati 2019). Besarnya belanja modal yang dibiayai oleh dana internal maka *cash holding* perusahaan akan menurun (Kwan dan Lau 2020).

Pengembangan Hipotesis

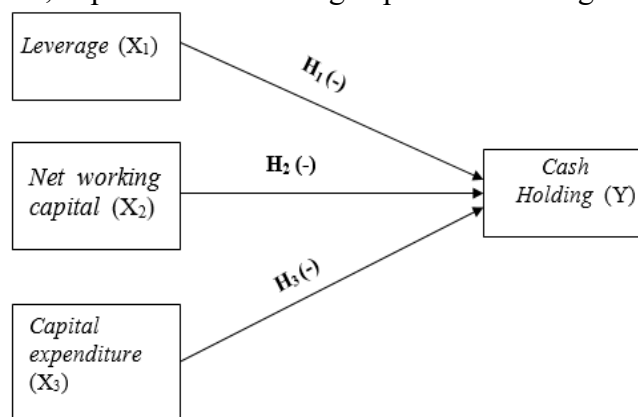
Dari hasil yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian, *Leverage* terdapat hubungan negatif dengan *cash holding* Romel dan Ekadjaja (2023) serta Wildiany et al. (2022). Sebaliknya, merujuk pada hasil yang telah dilakukan oleh penelitian lainnya yang mengungkapkan *Leverage* berpengaruh positif terhadap *cash holding* Alicia et al. (2020) serta Mulia dan Yuniarwati (2022). H_1 : *Leverage berpengaruh negatif terhadap cash holding*.

Hasil yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian ini menunjukkan *net working capital* terhadap *cash holding* memiliki pengaruh negatif yang mana sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bangun dan Hengsaputri (2020) serta Bangun dan Natsir (2022), akan tetapi penelitian lainnya menemukan hasil *net working capital* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding* Abbas, Eksandy, dan Mulyadi (2020) serta Adiputra and Nataherwin (2022). H_2 : *Net working capital berpengaruh negatif terhadap cash holding*.

Hasil yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian yang mengungkapkan bahwa *capital expenditure* terhadap *cash holding* memiliki pengaruh negatif yang mana sejalan dengan penelitian Kwan dan Lau (2020) serta Mumtaz, Ahmad, and Shah (2020). Sebaliknya, merujuk pada hasil yang dilakukan oleh Pausi (2022) yang memperoleh

hasil *capital expenditure* memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*. H₃: *Capital expenditure* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*.

Dari uraian di atas, dapat dibentuk kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Metodologi

Metodologi pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh situs web perusahaan tersebut maupun dari www.idx.com selama periode 2019-2021. Dalam pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria sebagai berikut: a) Perusahaan manufaktur yang bergerak dalam sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI dalam periode 2019-2021, b) Perusahaan *consumer goods* yang tidak melakukan IPO dari BEI periode 2019-2021, c) Perusahaan *consumer goods* yang tidak melakukan delisting dari BEI periode 2019-2021, d) Perusahaan *consumer goods* yang tidak melakukan pergantian sektor periode 2019-2021, e) Perusahaan *consumer goods* yang laporan keuangannya tersedia lengkap dan dalam satuan mata uang Rupiah dari tahun 2019-2021, f) Perusahaan *consumer goods* yang menyajikan laporan keuangan dengan *net working capital* yang bernilai positif periode 2019-2021. Dari kriteria-kriteria yang telah disebutkan menghasilkan total data sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 96 data.

Tabel 1.
Variabel Operasional dan Pengukuran

No	Variabel	Sumber	Indikator	Skala
1.	<i>Cash holding</i>	Darmawan dan Nugroho (2022)	$\frac{\text{Kas dan Setara kas}}{\text{Total aset}}$	Rasio
2.	<i>Leverage</i>	Alicia et al. (2020)	$DAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$	Rasio
3.	<i>Net Working Capital</i>	Murtini dan Ukru (2021)	$\frac{\text{Aset lancar} - \text{utang lancar}}{\text{Total aset}}$	Rasio
4.	<i>Capital Expenditure</i>	Kudu dan Salim (2021)	$\frac{\text{Total aset tetap}}{\text{Total aset}}$	Rasio

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Dalam uji asumsi klasik terdapat beberapa uji yang perlu dilaksanakan sebelum menguji hipotesis berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas. Uji normalitas dengan nilai probabilitas sebesar $0.056002 > 0.05$ setelah dilakukan *outlier* sehingga diperoleh hasil uji distribusi yang normal. Uji multikolinearitas dengan nilai probabilitas sebesar -0.5294633 , 0.06883282 , dan $-0.7434679 < 0.90$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinearitas. Uji autokorelasi yang dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (DW) dengan nilai DW sebesar 1.7456 dan berada diantara DU sebesar 1.7326 dan $4-DU$ sebesar 2.2674 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah autokorelasi. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glesjer*, diperoleh dengan nilai probabilitas sebesar $0.0894 > 0.05$.

Pada pengujian data panel terdapat tiga uji untuk memilih model mana yang ideal yaitu diantara *common effect model*, *fixed effect model* atau *random effect model*. Untuk dapat memilih model dari tiga pengujian diatas, maka ada tahapan yang perlu dilakukan yaitu uji chow, uji hausman, dan uji *lagrange multiplier*. Uji *chow* memperoleh nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan model *Fixed effect* menjadi pilihan terbaik. Uji *hausman* memperoleh nilai probabilitas sebesar $0.3664 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan *Random effect model* yang terbaik. Uji *Langrange Multiplier* memperoleh nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan model *Random effect* menjadi pilihan terbaik. Lalu untuk uji koefisien determinasi memperoleh nilai 0.108977 .

Tabel 2.
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.208811	0.075573	2.763020	0.0069
DAR_X1	-0.128167	0.062766	-2.041969	0.0440
NWC_X2	0.048808	0.082374	0.592508	0.5550
CAPEX_X3	-0.120565	0.093245	-1.292980	0.1993

Berdasarkan pengujian diatas, diperoleh persamaan regresi berganda yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$CH = 0.208811 - 0.128167DAR + 0.048808NWC - 0.120565CAPEX + \epsilon$$

Berdasarkan hasil persamaan diatas, nilai koefisien sebesar 0.208811 yang menyatakan bahwa jika nilai variabel *leverage*, *net working capital*, dan *capital expenditure* menunjukkan sebesar nol (0), maka nilai *cash holding* sebesar 0.208811 . Nilai koefisien *leverage* sebesar 0.128167 , dengan demikian jika *leverage* naik satu satuan dengan asumsi variabel *net working capital* dan *capital expenditure* dianggap konstan maka *cash holding* menurun sebesar 0.128167 . Nilai koefisien *net working capital* sebesar 0.048808 , dengan demikian jika *net working capital* naik satu satuan dengan asumsi variabel *leverage* dan *capital expenditure* dianggap konstan maka *cash holding* menurun sebesar 0.048808 satuan. Nilai koefisien *capital expenditure* sebesar 0.120565 , dengan demikian jika *capital expenditure* naik satu satuan dengan asumsi variabel *leverage* dan *net working capital* dianggap konstan maka *cash holding* menurun sebesar 0.120565 satuan.

Uji T (parsial) yang mana bertujuan mengetahui adanya kaitan yang dilakukan secara terpisah pada variabel bebas dan terikat. Berdasarkan Tabel 2, *Leverage* diperoleh

dengan nilai *probability* sebesar 0.0440 menjelaskan secara parsial bahwa variabel *leverage* berpengaruh terhadap *cash holding*. *Net working capital* diperoleh dengan nilai *probability* sebesar 0.5550 menjelaskan bahwa secara parsial variabel *net working capital* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*. *Capital expenditure* diperoleh dengan nilai *probability* sebesar 0.1993 menjelaskan secara parsial bahwa variabel *capital expenditure* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.

Tabel 3.
Hasil Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.137115	Mean dependent var	0.031966
Adjusted R-squared	0.108977	S.D. dependent var	0.039687
S.E. of regression	0.037462	Sum squared resid	0.129116
F-statistic	4.873022	Durbin-Watson stat	1.745638
Prob(F-statistic)	0.003438		

Berdasarkan Tabel 3, Uji F (Simultan) menunjukkan bahwa hasil Prob(F-statistic) dengan nilai sebesar $0.003438 < 0.05$, artinya variabel independen yaitu *leverage*, *net working capital*, dan *capital expenditure* menunjukkan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *cash holding*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2) yang bertujuan untuk menilai sejauh mana variabel dependen dapat dijelaskan dalam model ini. Diperoleh nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0.108977 atau 10.89%. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu sebesar 10.89%.

Diskusi

Dari hasil penelitian diatas, menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*. Hasil ini membuktikan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan menggunakan utang sebagai pengganti uang tunai. *Leverage* dipandang fleksibel dan mudah digunakan ketika perusahaan mengalami masalah keuangan dan tidak memiliki kas yang cukup untuk membiayai kekurangannya. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan Romel dan Ekadjaja (2023) dan Wildiany et al. (2022). *Net working capital* menunjukkan bahwa tidak ditemukannya pengaruh terhadap *cash holding*. Hasil ini membuktikan ketika terjadi peningkatan maupun penurunan pada variabel *net working capital*, tidak akan mempengaruhi jumlah ketersediaan kas perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena tidak semua kondisi keuangan perusahaan memungkinkan aktiva lancar selain kas dikonversikan menjadi uang dengan cepat. Dari hasil yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian sejalan dengan Hanaputra dan Vidyarto (2021) dan Viriany dan Jenny (2022). *Capital expenditure* menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding*. Hasil ini membuktikan ketika terjadi peningkatan maupun penurunan pada variabel *capital expenditure*, tidak akan berdampak besar pada jumlah ketersediaan kas perusahaan. Dengan demikian, kemungkinan terjadinya karena terdapat perbedaan tingkat jumlah pengeluaran modal serta tidak semua sampel perusahaan membeli aset tetap menggunakan kas melainkan dengan utang sehingga kas tidak mempengaruhi *capital expenditure*. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan Kudu dan Salim (2021) dan Dewi dan Effriyanti (2022).

Penutup

Keterbatasan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel yang dilakukan hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods*, variabel yang diuji kurang bervariasi dan periode penelitian yang relatif pendek serta data laporan keuangan yang tidak sinkron di tiap tahunnya. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh kurang menggambarkan kondisi *cash holding* secara keseluruhan. Diharapkan untuk penelitian di masa yang mendatang dapat memperpanjang jangka waktu periode penelitian serta memperluas sektor industri untuk dilakukan pengamatan kembali, dan memperbanyak atau menggunakan varian pada variabel terikat lainnya dengan lebih bervariasi dan akurat sehingga bisa lebih menjelaskan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *cash holding*.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Abbas, Dirvi Surya, Arry Eksandy, and Mulyadi. 2020. "Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, Investment Opportunity Set Dan Leverage Terhadap Cash Holding." *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* 16(1):44–58.
- Adiputra, I. Gede, and Nataherwin Nataherwin. 2022. "The Effects of Liquidity, Company Growth, and Net Working Capital on Corporate Cash Holding Among Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange During 2015 - 2020." *Proceedings of the Tenth International Conference on Entrepreneurship and Business Management 2021 (ICEBM 2021)* 653(Icebm 2021):49–55. doi: 10.2991/aebmr.k.220501.009.
- Alicia, Rizki, Jeffry Putra, Winny Fortuna, Felin Felin, and Mas Intan Purba. 2020. "Pengaruh Growth Opportunity, Leverage Dan Firm Size Terhadap Cash Holding Perusahaan Properti Dan Real Estate." *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)* 4(2):322. doi: 10.33395/owner.v4i2.219.
- Angelica, and Rousilita Suhendah. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Manufaktur Pada Tahun 2017-2019." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 4(3):1196–1204. doi: 10.24912/jpa.v4i3.19812.
- Bangun, Nurainun, and Jeshineta Angeline Hengsaputri. 2020. "Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital Dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2(3):1343. doi: 10.24912/jpa.v2i3.9562.
- Bangun, Nurainun, and Khairina Natsir. 2022. "The Effect of Operating Cash Flow, Net Working Capital, and Earning Quality on Cash Holding of Consumer Goods Companies." *Proceedings of the Tenth International Conference on Entrepreneurship and Business Management 2021 (ICEBM 2021)* 653(Icebm 2021):405–11. doi: 10.2991/aebmr.k.220501.061.
- Darmawan, Karen, and Vidyarto Nugroho. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Leverage, Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding." *Jurnal Ekonomi* 26(11):564–80. doi: 10.24912/je.v26i11.792.
- Dewi, Irma Puspita, and Effriyanti. 2022. "The Effect of Sales Growth, Cash Conversion Cycle and Capital Expenditure on Cash Holding." *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 8(1):153–64. doi: 10.34204/jiafe.v8i1.5047.
- Hadiwijaya, Isabella, and Estralita Trisnawati. 2019. "Pengaruh Arus Kas Dan Belanja Modal Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal*

- Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* 1(2):416. doi: 10.24912/jpa.v1i2.5010.
- Hanaputra, Ian, and Vidyarto Nugroho. 2021. "Cash Holding: Leverage, Liquidity, Net Working Capital, Capital Expenditure, And Profitability." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* 3(1):119. doi: 10.24912/jpa.v3i1.11412.
- Hery. 2016. *Financial Ratio for Business*. edited by Adripramono. PT Grasindo.
- Jebran, Khalil, Amjad Iqbal, Kalim Ullah Bhat, Muhammad Arif Khan, and Mustansar Hayat. 2019. "Determinants of Corporate Cash Holdings in Tranquil and Turbulent Period: Evidence from an Emerging Economy." *Financial Innovation* 5(1). doi: 10.1186/s40854-018-0116-y.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. 11th ed. Rajawali Pers.
- Kudu, Agata Lin Teresa Dena, and Susanto Salim. 2021. "Pengaruh Leverage, Capital Expenditure, Dan Net Working Capital Terhadap cash Holding Perusahaan." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 3(2):515. doi: 10.24912/jpa.v3i2.11691.
- Kwan, Jing Hui, and Wee Yeap Lau. 2020. "Do Firm Characteristics and Industry Matter in Determining Corporate Cash Holdings? Evidence from Hospitality Firms." *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7(2):9–20. doi: 10.13106/jafeb.2020.vol7.no2.9.
- Maxentia, Jesslyn, Malem Ukur Tarigan, and Verawati. 2022. "Pengaruh Leverage, Profitability, Growth Opportunity Dan Liquidity Terhadap Cash Holding." *Jurnal Ekonomi* 27(03):338–57. doi: 10.24912/je.v27i03.880.
- Mulia, Gotassa Verotera, and Yuniarwati. 2022. "Pengaruh Leverage, Sales Growth Dan Board Size Terhadap Cash Holding." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 4(2):788–98. doi: 10.24912/jpa.v4i2.19574.
- Mumtaz, Majid, Wisal Ahmad, and Syed Arshad Ali Shah. 2020. "Determinants of Corporate Cash Holdings in Hospitality Sector of France, Spain and United States of America." *Global Economics Review* V(III):55–66. doi: 10.31703/ger.2020(v-iii).06.
- Murtini, Umi, and Mathew Julius Uku. 2021. "Determinan Cash Holding Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis* 16(1):13. doi: 10.21460/jrmb.2021.161.368.
- Pausi, Bernandeta Amila. 2022. "ANALISIS PENGARUH CAPITAL EXPENDITURE, INVESTMENT OPPORTUNITY SET, LEVERAGE, DAN NET WORKING CAPITAL TERHADAP CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA." *Jurnal FinAcc* 6(10):1577–87.
- Putri, Riska Ayu Agustya, and Rousilita Suhendah. 2021. "Pengaruh Firm Size, Leverage, Profitability, Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 3(3):1158. doi: 10.24912/jpa.v3i3.14910.
- Romel, William, and Agustin Ekadjaja. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding." *Jurnal Ekonomi* 28(1):42–59. doi: 10.24912/je.v28i1.1236.
- Setyowati, Milia Sepliana, Tafsir Nurchamid, Retno Kusumastuti, and Novita Ikasari. 2016. *Pengantar Akuntansi 2*. 1st ed. PT Kharisma Putra Utama.
- Suherman, Suherman. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holdings Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen* 21(3):336. doi:

- 10.24912/jm.v21i3.255.
- Syafrizaliadhi, Adhitya Dasha, and Erman Denny Arfianto. 2014. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Cash Holdings Pada Perusahaan Besar Dan Perusahaan Kecil." *Diponegoro Journal Of Management* 3(3):1–14.
- Viriany, and Jenny. 2022. "Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi* 26(11):163–86. doi: 10.24912/je.v26i11.772.
- Wildiany, Rizqia, A. Jajang W. Mahri, and Suci Apriliani Utami. 2022. "Cash Holding in Companies Registered on the Jakarta Islamic Index : Analysis of Net Working Capital Factors , Levels of Leverage , and Levels of Profitability." 3(1):161–73.
- Wirianata, Henny, Viriany, Yanti, and Liana Susanto. 2019. "Corporate Governance, Capital Expenditure Dan Cash Holdings." *Jurnal Ekonomi* 24(1):1. doi: 10.24912/je.v24i1.452.